

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)

Ardi Usman Nasir<sup>1)</sup>

STIE ADI UNGGUL BHIRAWA (AUB) SURAKARTA

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap return saham Perusahaan Makanan Dan Minuman BEI tahun 2013-2016.

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Makanan Dan Minuman. Sampel yang dipilih untuk menjadi obyek penelitian ini adalah Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI sejak tahun 2013-2016 sebanyak 17 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji R<sup>2</sup>.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model regresi. Hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap return saham, Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hasil uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) diketahui bahwa likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 70,3% terhadap variabel return saham perusahaan makanan dan minuman di BEI, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dijelaskan oleh variabel lain seperti rasio pasar, struktur modal dan ukuran perusahaan.

*Kata kunci* : return saham, likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas

### A. Latar Belakang Masalah

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Retrun* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2010:195). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari perusahaan. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. *Return* realisasi atau *retrun* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *retrun* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return*

realisasi sangat diperlukan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.

Menurut Robert Ang, (2010:13-24) terdapat beberapa analisis yang dapat dilakukan berkaitan dengan investasi dalam perusahaan, antara lain analisis fundamental, analisis teknikal, serta analisis ekonomi dan industri. Analisis fundamental lazim disebut sebagai *company analysis*, yang merupakan analisis historis atas kondisi internal perusahaan. Analisis fundamental memiliki pedoman pada kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham pada masa lalu. Analisis

faktor fundamental pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu : (1) rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; (2) rasio aktivitas, menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya; (3) rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (4) rasio solvabilitas (*leverage*), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan (5) rasio pasar, menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham.

Berdasarkan penjelasan – penjelasan yang telah dikemukakan diatas tersebut, peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)”.

## B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

### 1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- c. Apakah *Aktivitas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 2. Pembatasan Masalah

- a. Objek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman di BEI periode 2013-2016.
- b. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya di fokuskan variabel *return* saham, *likuiditas*, *leverage*, *Aktivitas*, dan *profitabilitas*.

## C. Landasan Teori

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang berisikan transaksi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Baridwan (2008:17) Laporan Keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas tugas yang dibebankan oleh pemilik perusahaan. Menurut Soemarsono (2010:34) Laporan Keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Menurut PSAK No. 1 paragraf ke 10 (Revisi 2012), Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi

keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

## 2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu metode untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2010:37). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang akan menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut diatas, maka dapat disimpulkan analisa rasio keuangan adalah teknik atau alat untuk mengukur prestasi perusahaan dalam hal menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan perusahaan dengan menghubungkan antar pospos dalam neraca atau laporan rugi-laba atau kombinasi dari keduanya.

## 3. **Return Saham**

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Retrun* saham dapat berupa *retrun* realisasi yang sudah terjadi atau *retrun* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2010:195). Ang (2010:13) menyatakan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan. *Return* saham memungkinkan seorang investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan yang

disediakan oleh berbagai saham pada tingkatan pengembalian yang diinginkan.

## 2. **Likuiditas**

Manurung, (2012:3) likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Riyanto (2011:26) berpendapat bahwa pengertian likuiditas badan usaha berarti kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih. Munawir (2010:31) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham maupun investor. *Leverage* dibagi menjadi dua yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*) (Van Horne, 2009:210). *Leverage* Operasi menunjukkan seberapa besar biaya tetap yang digunakan dalam operasi perusahaan sedangkan *leverage* keuangan menunjukkan seberapa besar kemampuan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. Menurut Van Horne (2009:210), semakin tinggi rasio *debt to asset*, semakin besar risiko

keuangan, yaitu terjadinya peningkatan risiko *default* karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang (*static trade off theory*), dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar.

### 3. Aktivitas

Aktivitas adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu (Abdul Halim, 2007:19). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam proses produksi suatu periode tertentu. Aktivitas menggambarkan apa yang koperasi lakukan, cara waktu digunakan, proses dan keluaran. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif koperasi mengelola aktivitya. Jika koperasi memiliki terlalu banyak aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi dan akibatnya laba akan menurun. Disisi lain jika aktiva terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang. Rasio aktivitas berisikan

perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi dalam berbagai harta.

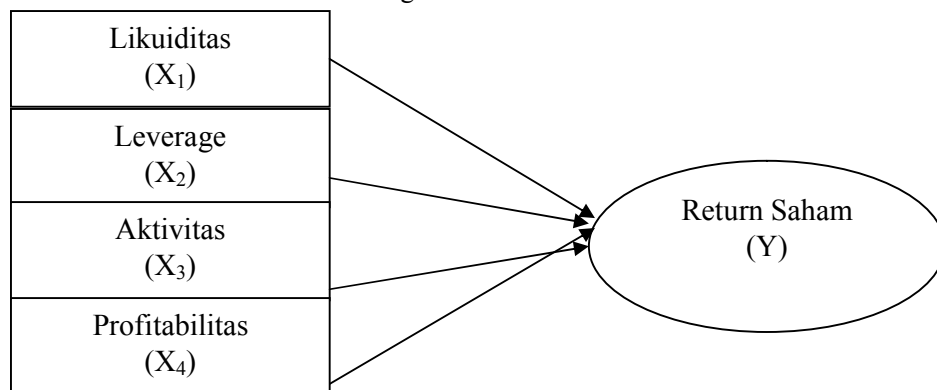
### 4. Profitabilitas

Menurut Riyanto (2011:36) profitabilitas ekonomi atau yang sering juga disebut dengan *return on total asset (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan sejumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. *Return On Assets (ROA)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi dan Halim, 2009:37).

### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan untuk mempermudah penyusunan dari penelitian ini serta untuk mempermudah dalam penganalisaan masalah yang dihadapi. Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun skema kerangka pemikiran tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar1  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Putu (2016), Dika dan Sudiarta (2016), Faisal (2016), Kurnia, Andini,

## E. Hipotesis Penelitian

Pengertian Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono (2010:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengaruh *likuiditas* terhadap *return* saham

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio ini memiliki fungsi untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Kasmir 2012:110), oleh karena itu semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang secara otomatis akan meningkatkan *return* saham dipengaruhi oleh tingginya tingkat likuiditas, sehingga dalam hal ini terjadi hubungan yang signifikan antara likuiditas (*current ratio*) dengan *Return* saham. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) dan R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016) yang menemukan bahwa berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan argumen tersebut, dapat

dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Pengaruh *Leverage* terhadap terhadap *return* saham

*Leverage* ini digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari perusahaan (Riyanto, 2011:34). Kasmir (2012:158) menyatakan bahwa semakin besar *leverage*, maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin besar. Selain itu, semakin tinggi *leverage* perusahaan juga harus membayar biaya bunga yang tinggi. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen. Investor melihat tersebut sebagai informasi yang buruk, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan turun pula mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan *return* saham. Kondisi tersebut menandakan saham perusahaan kurang diminati yang secara otomatis akan menurunkan tingkat *return* saham perusahaan, sehingga dalam hal ini terjadi hubungan *leverage* terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) dan R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016) yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan argumen tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai

berikut:

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh aktivitas terhadap *return* saham

Aktivitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktivitas yang dimiliki. Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Ang, 2010). Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin besar, hal ini akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan Rasio *Total Assets Turnover* (TAT) karena dapat mengetahui efisiensi perusahaan untuk meningkatkan penjualan akan tetapi TAT sangat berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan mengelola aktiva sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang akan berakibat pada meningkatnya nilai *return* saham yang akan diterima investor. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) yang menemukan bahwa Aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan argumen tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Meningkatkan ROA berarti di sisi lain juga meningkatkan nilai pendapatan bersih yang berarti meningkatkan nilai penjualan. Perusahaan yang penjualannya meningkat akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukkan operasional perusahaan sehat dan baik. Hal ini akan disukai oleh para investor. Investor yang rasional tentu saja akan memilih investasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, sehingga akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan *return* saham yang akan diterima investor. Kasmir (2012:204) menyatakan ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva, sehingga semakin tinggi nilai ROA, berarti kinerja perusahaan dalam pencapaian laba semakin baik. Hal tersebut akan direspons oleh investor dengan permintaan saham perusahaan yang mengalami peningkatan sehingga akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang meningkat pula. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) dan R.R. Ayu Dika Parwati dan

Gede Mertha Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari profitabilitas (ROA) terhadap return saham.

H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan antar variabel (Sekaran, 2000). Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan pada data sekunder berupa laporan keuangan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2013-2016.

#### G. Definisi Operasional Variabel

##### 1. *Return* Saham

*Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan *return* saham satu periode ke depan sehingga perhitungan *return* saham merupakan hasil bagi antara selisih harga saham periode tahun depan dengan harga saham periode saat ini dibagi harga saham periode saat ini dengan rumus: Hartono (2010: 196)

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

##### 2. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio guna mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aktiva lancarnya. Rasio ini diukur dengan melihat *current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. (Munawir, 2010:89)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

##### 3. *Leverage*

*Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang atau pengungkit keuangan (*financial leverage*). Menurut Agus Sartono, (2008:263) *Financial leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Leverage} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$$

##### 4. Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan hasil evaluasi *revenue* dan *output* yang dihasilkan oleh aset perusahaan. Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan *total aset turnover* menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan pendapatan. Rumus yang digunakan: (Abdul Halim, 2007:78)

$$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### 5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur *earnings* (laba) perusahaan terhadap *revenue* (*sales*) dan modal yang diinvestasikan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio *earning after tax* terhadap *total asset*. (Bambang, 2011:37)

$$ROA = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## H. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen yang menjadi pusat penelitian. Elemen tersebut biasanya berupa orang, barang, unit organisasi dan perusahaan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2013-2016 yang berjumlah 17 perusahaan.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:78), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2015 yang dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan berjenis industri makanan dan minuman dan laba selalu positif. Data yang digunakan adalah data-data akuntansi untuk menghitung rasio keuangan periode 2013-2016. Sementara data untuk

memprediksi *return* saham menggunakan data harga selama tiga tahun sejak tahun 2013 sampai dengan 2016. Sumber data adalah dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2013 sampai 2016.

## I. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam statistik laporan keuangan perusahaan manufaktur secara keseluruhan yang dipublikasikan untuk periode tahun 2013-2016, serta berbagai sumber lain yang relevan dengan topik permasalahan dalam penelitian ini untuk periode tahun yang sama. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dan berupa data *time series* periode 2013-2016.

## J. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi dokumenter, yaitu melakukan penelitian dan pencatatan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia berupa Laporan Saham makanan dan minuman, Data Statistik Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, serta studi kepustakaan (studi literatur) dengan menggunakan sampel 21 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## K. Metode Analisis Data

- Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya normalitas data, gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa

bahwa data telah memenuhi uji asumsi klasik

- Pengujian hipotesa yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linear berganda, uji t, uji F serta uji R<sup>2</sup>

**L. Analisa Data dan Pembahasan**

**1. Uji Asumsi Klasik**

- Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai distribusi normal karena mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,065 > 0,05$ .
- Hasil Uji Multikolinieritas disimpulkan bahwa variabel tersebut terbebas dari multikolinieritas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ .
- Hasil Uji Heteroskedastisitas disimpulkan bahwa tidak ada

satupun variabel independen yang signifikan sebesar 5% secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute residual*, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

- Hasil Uji Autokorelasi Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) terletak diantara  $d_L$  dan  $d_U$  atau  $1,494 < 2,091 < (4-1,735)$  maka diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**2. Pengujian Hipotesis**

- Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 1 :

Tabel 1  
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,027	2,340		3,858	,000		
Likuiditas	,001	,000	,855	12,187	,000	,902	1,109
Leverage	-2,363	1,172	-,140	-2,016	,048	,917	1,091
Aktivitas	,454	1,548	,020	,293	,770	,919	1,088
Profitabilitas	,080	,105	,054	,762	,449	,898	1,114

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah diolah, 2018

Hasil olahdata tersebut diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9,027 + 0,001 X_1 - 2,363 X_2 + 0,454 X_3 + 0,080 X_4$$

Interprestasi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut :

- $\alpha = 9,027$ , artinya bahwa return saham (Y) mempunyai nilai positif

apabila likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas konstan.

- $\beta_1 =$  Nilai koefisien regresi 0,001, menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan, artinya apabila likuiditas meningkat maka return saham akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan

- 3)  $\beta_2$  = Nilai koefisien regresi - 2,363, menunjukkan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan, artinya apabila *leverage* meningkat maka return saham akan menurun, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
  - 4)  $\beta_3$  = Nilai koefisien regresi 0,454, menunjukkan variabel aktivitas berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan, artinya apabila aktivitas meningkat maka return saham akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
  - 5)  $\beta_4$  = Nilai koefisien regresi 0,080, menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan, artinya apabila profitabilitas meningkat maka return saham akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
  - 6) Variabel yang paling dominan mempengaruhi aktivitas adalah variabel aktivitas karena mempunyai nilai koefisien regresi paling besar 0,454.
- b. Hasil Uji t

Tabel 2  
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,027	2,340		3,858	,000		
Likuiditas	,001	,000	,855	12,187	,000	,902	1,109
Leverage	-2,363	1,172	-,140	-2,016	,048	,917	1,091
Aktivitas	,454	1,548	,020	,293	,770	,919	1,088
Profitabilitas	,080	,105	,054	,762	,449	,898	1,114

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2 hasil uji t menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel Likuiditas  
Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi likuiditas sebesar  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 terbukti. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) dan R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan kondisi ini bertentangan dengan kondisi awal bahwa semakin cepat hutang lancar menunjukkan semakin produktif perusahaan dalam menghasilkan aktiva lancar. Perusahaan yang semakin produktif menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam mengelola aktiva lancarnya.
- 2) Variabel *Leverage*  
Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi *Leverage* sebesar  $0,048 < 0,05$  menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terbukti. Hasil ini sejalan dengan pendapat dari Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) dan R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016) yang

menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan semakin besar *Debt to Equity Ratio*, menunjukkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal, dengan menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal, maka *return* juga menurun.

3) Variabel Aktivitas

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi aktivitas sebesar  $0,770 > 0,05$ , menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 tidak terbukti. Hasil ini sejalan dengan pendapat dari Dewa Faisal Wibisono (2016) Kurnia Lestari, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016). Hal ini dikarenakan rasio aktivitas tidak bermanfaat untuk memprediksi *return* satu tahun ke depan. Namun,

berbeda hasilnya ketika digunakan untuk memprediksi *return* dua tahun ke depan.

4) Variabel Profitabilitas

Hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi Profitabilitas sebesar  $0,449 < 0,05$  menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Pengujian ini sejalan dengan pendapat dari Faisal Wibisono (2016) Kurnia Lestari, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan pada masa penelitian ini dilakukan kinerja perusahaan semakin menurun sehingga direspon oleh pasar maupun investor dengan kurangnya pembelian saham, sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin menurun.

c. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3  
Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,849 <sup>a</sup>	,720	,703	6,07390	2,091

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah tahun 2018

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,703 atau 70,3% hal ini berarti 70,3%, hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 70,3% terhadap variabel *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dijelaskan

oleh variabel lain seperti rasio pasar, struktur modal dan ukuran perusahaan.

**M. Pembahasan**

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putu Eka (2016) dan dan Sudiarta (2016) yang menemukan

bahwa berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan kondisi ini bertentangan dengan kondisi awal bahwa semakin cepat hutang lancar menunjukkan semakin produktif perusahaan dalam menghasilkan aktiva lancar. Perusahaan yang semakin produktif menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam mengelola aktiva lancarnya.

2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hasil ini mendukung penelitian Putu Eka (2016) dan Ayu dan Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan semakin besar *Debt to Equity Ratio*, menunjukkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal, dengan menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal, maka *return* juga menurun.
3. Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hasil ini tidak mendukung penelitian Wibisono (2016), Lestari, Andini, dan Oemar (2016). Hal ini dikarenakan rasio aktivitas tidak bermanfaat untuk memprediksi *return* satu tahun ke depan. Namun, berbeda hasilnya ketika digunakan untuk memprediksi *return* dua tahun ke depan. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham

perusahaan makanan dan minuman di BEI. Pengujian ini sejalan dengan pendapat dari Faisal Wibisono (2016) Kurnia Lestari, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan pada masa penelitian ini dilakukan kinerja perusahaan semakin menurun sehingga direpson oleh pasar maupun investor dengan kurangnya pembelian saham, sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin menurun.

## N. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2016. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 terbukti.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2016. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 terbukti.
3. Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2016. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 tidak terbukti.
4. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2016. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 tidak terbukti
5. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan

bahwa variabel likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 70,3% terhadap variabel return saham perusahaan makanan dan minuman di BEI, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dijelaskan oleh variabel lain seperti rasio pasar, struktur modal dan ukuran perusahaan.

#### O. Saran

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Meskipun hasilnya signifikan, peneliti menyarankan agar perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan jangka pendeknya. Semakin baik *current ratio* mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, hal ini akan mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor sehingga akan mampu meningkatkan *return* saham perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Meskipun hasilnya signifikan, bukan berarti bahwa investor dapat mengabaikan rasio *debt* suatu perusahaan. Sering kali kondisi *financial distress* yang dihadapi perusahaan disebabkan oleh kegagalan dalam membayar utang. Proporsi utang yang semakin tinggi menyebabkan *fixed payment* yang tinggi, dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan
3. Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Meskipun penelitian ini

mengindikasikan bahwa rasio aktivitas belum mendapat perhatian dari investor untuk memprediksi return, diharapkan investor dapat mengamati aktivitas perusahaan berdasarkan rasio aktivitas ini.

4. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Peneliti menyarankan agar meningkatkan penjualan dengan menggunakan aset yang ada sehingga akan memaksimalkan pendapatan, hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
5. yang dalam hal ini *return* saham satu tahun ke depan.
6. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel agar lebih lengkap, jadi tidak hanya menggunakan variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Misalnya, dapat menambahkan variabel harga saham, likuiditas dan ukuran perusahaan atau variabel yang lainnya.
7. Untuk peneliti lanjutan disarankan untuk menggunakan sampel jenis perusahaan jasa atau jenis perusahaan lain yang belum diteliti dengan periode penelitian yang lebih panjang sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisir.
8. Untuk peneliti lanjutan dapat menambah variabel lain yang diprediksi bisa mempengaruhi return saham seperti harga saham, likuiditas dan ukuran perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor:

- Ghalia Indonesia.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen keuangan teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia 7 th*. Edition. Jakarta : Media Soft Indonesia
- Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016: 385 – 413
- Baridwan, Zaki, 2008. *Akuntansi Intermediate*, Yogyakarta : BPFE
- Brigham, Eugene F. dan Joe F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Erlangga
- Bursa Efek Indonesia. 2014. ICMD Statistics. Jakarta*
- Bursa Efek Indonesia 2013. ICMD Statistics. Jakarta*
- Bursa Efek Indonesia 2012. ICMD Statistic. Jakarta*
- Faisal Wibisono. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar Terhadap *Return Saham* Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2010-2014. *Skripsi Universitas Brawijaya*
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro
- Gujarati, D.N.,2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong,. R.C., Salemba Empat
- Halim. 2009. *Anlisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP STIM. YKPN. Yogyakarta
- Hartono, Jogianto. 2010. *Investasi dan Teori Portofolio*. Penerbit BPF Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1*. BPFE Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Keuangan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK)*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK)*. Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia Lestari, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016) Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham* (pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di BEI Periode Tahun 2009-2014). *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016
- Manurung. 2012. *Akuntansi Dasar Untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2016) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap *Return saham* Pada Perusahaan Manufaktur

- Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • Vol. 1, No. 2, Hal: 109-132 • Desember 2016
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Penerbit : BPF, Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Soemarso S.R, 2010, *Akuntansi : Suatu Pengantar*, Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-15. Bandung Alfabeta
- Van Horne, James C dan Wachowicz, John M. 2009. *Fundamentals of Financial Management Prinsipprinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)